



Best Choice

✓ recommended

Kementerian Pendidikan Dasar &
Menengah Republik Indonesia



CONTOH INI

ASLI MILIK JENAL ASIKIN

PASTIKAN PEMESANAN HANYA

KE NOMOR REKENING **JENAL ASIKIN**

HATI-HATI PENIPUAN

JANGAN TRANSFER JIKA REKENING BUKAN ATAS NAMA

JENAL ASIKIN

KURIKULUM MERDEKA NASIONAL



DEEP LEARNING METODE

Mindful, Meaningful & Joyful Learning



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun : _____

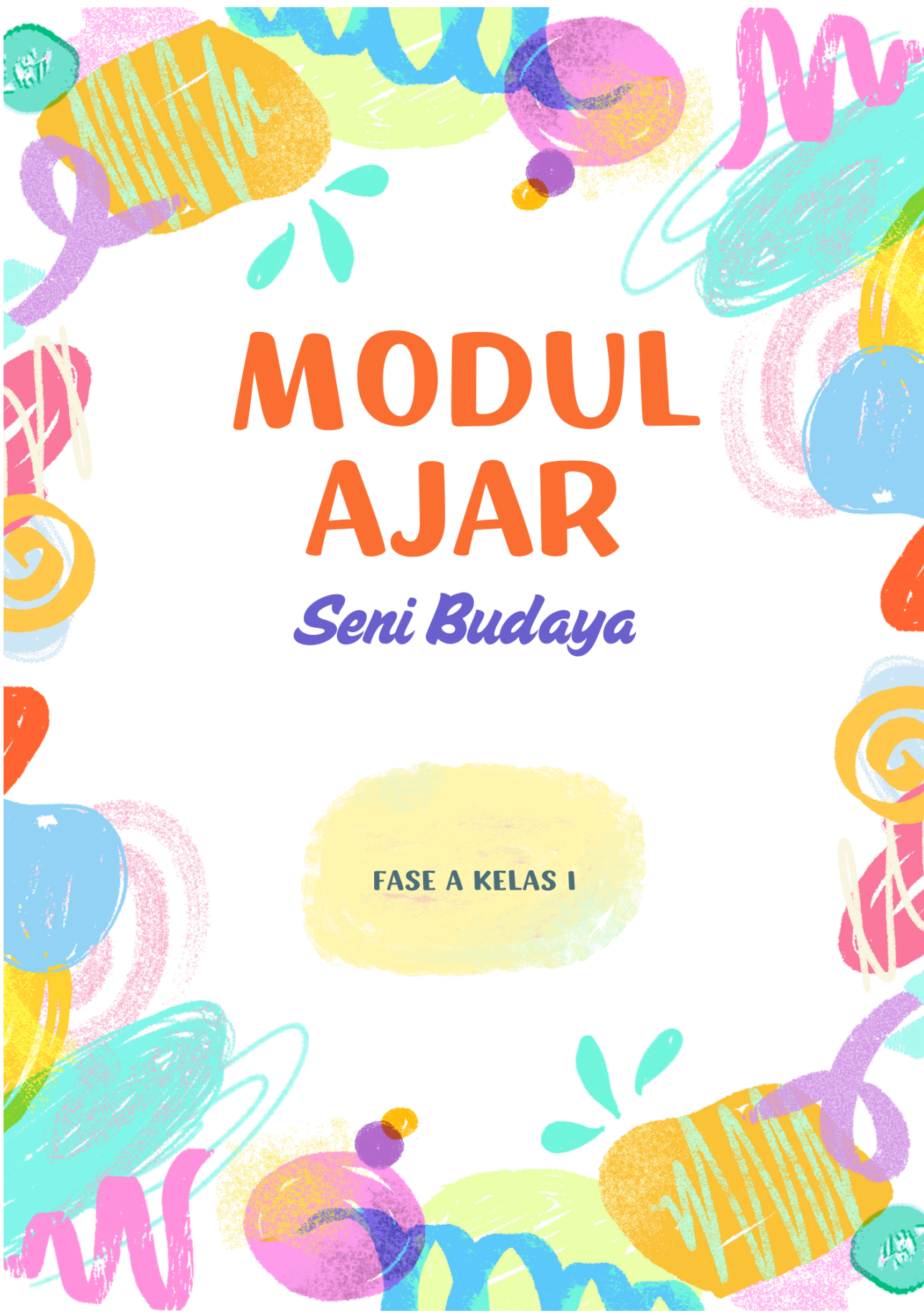
NIP : _____

Nama Sekolah : _____

Mata pelajaran : _____

Fase, Kelas / Semester : _____

Tahun Ajaran : _____



MODUL AJAR

Seni Budaya

FASE A KELAS I

INFORMASI UMUM**A. IDENTITAS MODUL**

Nama Penyusun	
NIP	
Nama Sekolah	
Tahun Ajaran	20.. / 20..
Jenjang Sekolah	Sekolah Dasar / MI
Mata Pelajaran	SENI BUDAYA
Fase / Kelas / Semester	A / I / Ganjil
Jumlah Siswa	... Siswa
Materi Pokok	Bab 3 Seni Tari : Gerak Anggota Tubuh
Alokasi Waktu	.. JP @35 menit

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran	1. SENI RUPA Pada akhir Fase A, peserta didik mampu membuat karya seni rupa dengan menggunakan hasil pengamatan, pengalaman, perasaan, dan minatnya. Dalam mewujudkan gagasannya menjadi sebuah karya seni, peserta didik mampu mengeksplorasi alat dan bahan dasar yang tersedia di sekitar, serta mampu menjelaskan karya seni dan proses penciptaannya dengan menggunakan bahasa sehari-sehari. 2. SENI MUSIK Pada akhir Fase A, peserta didik memproduksi bunyi dengan cara mengimitasi bunyi musik sederhana, bernyanyi, atau bermain alat musik. Peserta didik memberikan umpan balik atas praktik bermusik dirinya maupun orang lain dengan menggunakan bahasa sehari-hari. 3. SENI TARI Pada akhir Fase A, peserta didik mampu mengamati, mengidentifikasi, dan mengembangkan unsur utama tari, gerak di tempat dan gerak berpindah sebagai pengetahuan dasar dalam meragakan gerak tari yang ditunjukkan sesuai norma/perilaku. Peserta didik mampu menerima proses pembelajaran sehingga tumbuh rasa ingin tahu dan dapat menunjukkan antusiasme yang berdampak pada kemampuan diri dalam menyelesaikan aktivitas pembelajaran tari 4. SENI TEATER Pada akhir Fase A, peserta didik merespons dan meniru gerak tubuh dan suara untuk mengomunikasikan emosi, personifikasi identitas diri, dan tokoh lain, atau perilaku objek sekitar (mimesis), sehingga tumbuh rasa empati terhadap peran yang dibawakan. Peserta didik mengeksplorasi tata artistik panggung. Peserta didik dapat memainkan sebuah peran yang didasari hasil pengamatannya terhadap lingkungan sekitar.
Cakupan Elemen	▪ Mengalami (Experiencing)

	▪ Merefleksikan (Reflecting) ▪ Berpikir dan Bekerja Artistik (Thinking and Working Artistically) ▪ Menciptakan (Creating) ▪ Berdampak (Impacting)
5. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Profil Pelajar Pancasila	Beriman Dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak Mulia, Mandiri, Bernalar Kritis, Kreatif, Bergotong-Royong dan Berkebinekaan Global
6. 8 PROFIL LULUSAN	
8 Profil Lulusan	▪ Keimanan dan Ketakwaan terhadap tuhan YME Individu yang memiliki keyakinan teguh akan keberadaan tuhan seta menghayati nilai-nilai spriritual dalam kehidupan sehari-hari ▪ Kewargaan Individu yang memiliki rasa cinta tanah air, mentaati aturan dna norma social dalam kehidupan bermasyarakat, memiliki kepedulian, tanggungjawab social, serta berkomitmen untuk menyelesaikan masalah nyata yang terkait, keberlanjutan manusia dan lingkungan ▪ Penalaran Kritis Individu yang mampu berpikir secara logis, analitis dan reflektif dalam memahami, mngevaluasi, serta memproses informasi untuk menyelesaikan masalah ▪ Kreativitas Individu yang mampu berpikir secara inovatif, fleksibel, dan orisinal dalam mengolah ide atau informasi untuk menciptakan solusi yang unik dan bermanfaat ▪ Kolaborasi Individu yang mampu bekerja sama secara efektif dengan orang lain secara gotong roying untuk mencapai tujuan Bersama melalui pembagian pesan dan tanggung jawab ▪ Kemandirian Individu yang mampu bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya sendiri dengan menunjukkan kemampuan untuk mengambil inisiatif, mngetasi hambatan, dan menyelesaikan tugas secara tepat bergantung pada orang lain ▪ Kesehatan Individu yang memiliki fisik yang prima, bugar, sehat, dan mampu menjaga keseimbangan Kesehatan mental dan fisik untuk mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin (well-being) ▪ Komunikasi Individu yang memiliki kemampuan komunikasi untrapribadi untuk melakukan refleksi dan antarpribadi untuk menyampaikan ide, gagasan dan antarpribadi untuk menyampaikan ide gagasan, dan informasi baik

	lisan maupun tulisan serta berinteraksi secara efektif dalam berbagai situasi.
--	--

7. SARANA DAN PRASARANA

Sarana Prasarana	▪ Buku lain yang relevan, Buku-buku bacaan ▪ Alat tulis dan alat warna; ▪ Lembar kerja peserta didik, laptop, handphone, LCD proyektor, internet. ▪ Alat peraga yang relevan
Assesmen	▪ Assesmen individu atau kelompok ▪ Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit Kegiatan	▪ Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	▪ Menyiapkan materi bahan ajar ▪ Meyiapkan lembar kerja siswa ▪ Menentukan metode pembelajaran

8. TARGET PESERTA DIDIK

Target Peserta Didik	▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
-----------------------------	--

9. MODEL PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran	Model pembelajaran tatap muka
---------------------------	-------------------------------

10. METODE PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran	▪ Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan diskusi. ▪ Metode PJBL ▪ Differensiasi ▪ Metode Deep Learning (mindful, meanful, joyful)
----------------------------	---

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran	1. Mengidentifikasi jenis gerak anggota tubuh 2. Memperagakan koordinasi gerak tubuh 3. Menerapkan unsur ruang gerak tari
----------------------------	---

B. PERTANYAAN PEMATIK

Pertanyaan Pematik	▪ Apa kalian suka menari?
---------------------------	---

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE - 1

PENDAHULUAN	A. Pendahuluan (15 Menit) 1. Ice Breaker: Guru menyapa siswa dengan hangat dan mengajak mereka berdoa sebelum memulai pembelajaran. Guru memberikan gerakan sederhana sebagai pemanasan (contoh: menggerakkan tangan ke atas dan ke bawah, menggelengkan kepala ke kiri dan kanan).
--------------------	--

	2. Apersepsi: Guru menanyakan kepada siswa: "Siapa yang pernah melihat atau melakukan tarian?" Guru memperkenalkan bahwa hari ini kita akan belajar gerakan anggota tubuh dalam seni tari. 3. Tujuan Pembelajaran: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu mengenal dan mempraktikkan gerakan anggota tubuh serta melakukan koordinasi gerak dalam bentuk tarian sederhana.
KEGIATAN INTI	B. Kegiatan Inti (90 Menit) 1. Mindfull Learning (Fokus dan Kesadaran Penuh) Mengenal Gerakan Anggota Tubuh (30 Menit): Guru menjelaskan fungsi masing-masing anggota tubuh dalam gerakan tari (tangan, kaki, kepala, dan pinggang). Guru memperagakan setiap gerakan dan meminta siswa mengikuti gerakan tersebut dengan memperhatikan koordinasi tubuh. Siswa secara individu mempraktikkan gerakan yang dicontohkan oleh guru. Latihan Koordinasi Gerakan (20 Menit): Guru mengajarkan gabungan gerakan dengan pola sederhana, misalnya: - o Mengangkat tangan kanan ke atas, kaki kiri maju, dan kepala menoleh ke kanan. - o Mengulang gerakan dengan variasi sebaliknya. Siswa diminta mengikuti pola gerakan ini dengan fokus pada koordinasi dan kesadaran tubuh. 2. Joyfull Learning (Pembelajaran Menyenangkan) Permainan Tari (20 Menit): Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil (3-4 orang) untuk berlatih melakukan gerakan bersama-sama. Setiap kelompok diminta menciptakan kombinasi gerakan dari gerakan yang telah diajarkan, lalu memperagakannya di depan kelas. Guru memberikan apresiasi untuk setiap kelompok yang bekerja sama dengan baik dan menampilkan gerakan yang kreatif. Bernyanyi dan Menari (10 Menit): Guru mengajak siswa bernyanyi sambil memperagakan gerakan anggota tubuh, seperti "Kepala, Pundak, Lutut, Kaki" untuk melatih keselarasan gerakan dan lagu. 3. Meaningfull Learning (Pembelajaran Bermakna) Menari dalam Kelompok (30 Menit): Guru membagi siswa menjadi dua kelompok besar. Masing-masing

	kelompok diminta untuk mempraktikkan tarian sederhana dengan urutan gerakan yang sudah diajarkan. Setiap kelompok tampil di depan kelas, dan guru memberikan masukan positif terhadap usaha dan kreativitas mereka.
PENUTUP	C. Penutup (15 Menit) Refleksi: Guru menanyakan kepada siswa: "Apa yang kalian pelajari tentang gerakan tubuh hari ini?" "Gerakan mana yang paling kalian sukai?" "Bagaimana perasaan kalian saat bekerja sama dalam kelompok untuk menari?" Penilaian: Guru mengamati keaktifan siswa dalam memperagakan gerakan anggota tubuh dan kerja sama dalam kelompok. Guru memberikan pujian kepada siswa yang berusaha mengikuti gerakan dengan baik dan bekerja sama dalam kelompok. Tindak Lanjut: Siswa diminta untuk mempraktikkan gerakan tubuh di rumah dan menunjukkan kepada orang tua mereka. Guru memberikan saran untuk melatih gerakan di rumah agar lebih lancar saat pertemuan berikutnya. Doa Penutup: Guru mengajak siswa berdoa bersama untuk menutup pembelajaran dengan penuh syukur.
PERTEMUAN KE - 2	
PENDAHULUAN	A. Pendahuluan (15 Menit) Ice Breaker: - Guru menyapa siswa dengan ramah, menanyakan kabar, dan mengajak berdoa bersama. - Guru mengajak siswa melakukan gerakan sederhana untuk melemaskan otot sebelum memulai pelajaran. Apersepsi: - Guru bertanya: "Siapa yang pernah menari? Apa saja yang kita gerakkan saat menari?" - Guru memperkenalkan konsep ruang dalam tari sebagai bagian penting dari gerak tari. Tujuan Pembelajaran: - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu mengenal dan mempraktikkan unsur ruang dalam tari.

KEGIATAN INTI	 Mindful Learning (Fokus dan Kesadaran Penuh) Mengenal Ruang dalam Tari (30 Menit): • Guru menjelaskan konsep ruang dalam tari, meliputi ruang gerak sempit dan luas. • Guru memberikan contoh gerakan menggunakan ruang sempit (misalnya, berdiri di tempat) dan ruang luas (bergerak ke berbagai arah). • Siswa diajak memperhatikan ruang sekitar mereka dan mencoba menirukan gerakan yang memanfaatkan ruang.  Joyful Learning (Pembelajaran Menyenangkan) Permainan Ruang Gerak (20 Menit): • Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil. • Setiap kelompok diminta untuk membuat gerakan sederhana dengan memanfaatkan ruang (melangkah maju, mundur, ke samping, atau ke atas-bawah). • Siswa berlomba membuat variasi gerakan tari dengan ruang gerak yang berbeda. Kelompok yang menunjukkan kerjasama dan variasi gerakan terbaik mendapatkan pujian dari guru.  Meaningful Learning (Pembelajaran Bermakna) Mempraktikkan Ruang Gerak dalam Tari (40 Menit): • Guru memutar musik pengiring tari. • Siswa dipandu untuk membuat gerakan tari menggunakan ruang gerak yang luas dan sempit. • Siswa diajak memvariasikan gerak dengan arah (depan, belakang, samping), level (tinggi, rendah), dan posisi tubuh yang berbeda. • Setiap kelompok diminta memperagakan hasil gerakan tari yang mereka buat di depan kelas. Guru dan siswa lain memberikan apresiasi.
PENUTUP	 Refleksi: • Guru menanyakan kepada siswa: "Apa yang kalian pelajari hari ini tentang tari?" • Siswa diminta menyebutkan unsur ruang dalam tari dan menunjukkan contoh gerakan yang telah dipelajari. • Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dan berani mencoba gerakan baru.  Penilaian: • Guru mengamati keaktifan dan kreativitas siswa selama kegiatan kelompok.

- Guru memberikan pujian kepada siswa yang bekerja sama dengan baik dan menunjukkan pemahaman tentang ruang gerak dalam tari.



Doa Penutup:

- Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama.

ASESMEN / PENILAIAN

A. Asesmen Sikap

Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran. Penilaian ini dilakukan agar Guru melihat sikap perilaku peserta didik dalam menjaga hidup bersama di masyarakat pada kehidupan sehari-hari (*civic disposition*), seperti sopan santun, percaya diri, dan bertoleransi. Bentuk pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1
Sopan santun	Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas.	Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran	Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.	Peserta didik belum menampilkan perilaku sopan
Percaya diri	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	Peserta didik hanya berani menjawab hanya saat	Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan
Toleransi	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan menerima	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan kurang	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak	Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak

	kesepakatan meskipun berbeda pendapatnya	bisa menerima kesepakatan	bisa menerima kesepakatan	bisa menerima kesepakatan
--	--	---------------------------	---------------------------	---------------------------

B. Asesmen Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk pilihan ganda, benar salah, maupun esai. Penilaian pengetahuan ini bertujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam kegiatan.

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1) Tes Tertulis

- a) Pilihan ganda
- b) Uraian/esai

2) Tes Lisan

☐ Tes lisan pemaparan materi dari pemahaman siswa.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1

C. Asesmen Hasil Belajar

Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian ini bertujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam soft skill-nya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1

REMEDIAL DAN PENGAYAAN

a. Remedial

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal dan remedial karena belum mencapai Capaian Pembelajaran
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal

b. Pengayaan

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal atau mencapai Capaian Pembelajaran.
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- Direncanakan berdasarkan materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya

REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi untuk Guru

- Ketercapaian tujuan pembelajaran: Apakah siswa sudah mengenal dan mempraktikkan gerakan tubuh dengan baik?
- Metode pembelajaran: Apakah metode Deep Learning efektif dalam pembelajaran hari ini?
- Media dan sumber belajar: Apakah media yang digunakan sudah cukup membantu?

Refleksi untuk Siswa

- Apa yang mereka pelajari dan gerakan mana yang mereka sukai?
- Apakah mereka menikmati kegiatan bekerja sama dalam kelompok?

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

A. Petunjuk Pengerjaan:

- Ikuti setiap instruksi yang diberikan.
- Lakukan gerakan dengan penuh konsentrasi dan hati-hati.
- Bekerjasamalah dengan teman-teman saat melakukan kegiatan berkelompok.

B. Tujuan Pembelajaran:

- Peserta didik mampu mengenali dan memperagakan gerakan anggota tubuh dalam tari.
- Peserta didik dapat bekerja sama dengan teman-temannya dalam kelompok untuk menari.

C. Kegiatan LKPD:

1. Mindfull Learning

Soal 1:

Peragakan gerakan tangan dan kepala sesuai dengan yang sudah diajarkan.

Soal 2:

Peragakan gerakan kaki dan pinggang yang sudah kalian pelajari.

2. Joyfull Learning

Soal 3:

Buatlah kelompok kecil bersama teman-temanmu dan ciptakan satu gerakan tari sederhana yang menggunakan anggota tubuh seperti tangan, kaki, dan kepala.

3. Meaningfull Learning

Soal 4:

Tuliskan nama anggota tubuh yang digunakan dalam gerakan tari dan jelaskan fungsinya dalam tari.

A. Petunjuk Pengerjaan:

1. Bacalah setiap soal dengan baik.
2. Praktikkan setiap gerakan sesuai instruksi.
3. Gunakan ruang gerak sempit dan luas sesuai arahan.

B. Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik mampu mempraktikkan gerakan tari yang memanfaatkan ruang sempit dan luas.
2. Peserta didik dapat memvariasikan arah dan level gerakan.
3. Peserta didik menunjukkan kreativitas dalam gerak tari.

C. Kegiatan LKPD:

1. Mindful Learning (Fokus dan Kesadaran Penuh)

Soal 1: Gerakan di Tempat

- o Berdirilah di tempat dan buat gerakan dengan tangan dan kepala saja. Apa yang kamu rasakan? _____

2. **Joyful Learning (Pembelajaran Menyenangkan)**

Soal 2: Bergerak dengan Arah

- o Cobalah berjalan ke depan, ke samping, dan ke belakang sambil membuat gerakan tangan. Apakah kamu menggunakan ruang dengan baik? _____

3. **Meaningful Learning (Pembelajaran Bermakna)**

Soal 3: Gerakan Tari Kreatif

- o Buatlah gerakan tari sederhana yang menggunakan arah, level (tinggi atau rendah), dan ruang sempit serta luas.

BAHAN AJAR

Bahan Ajar : *Terlampir*

Teks Buku Siswa; Seni Budaya untuk kelas 1

GLOSARIUM

A

- **Adaptasi Budaya:** Proses penyesuaian diri suatu kelompok atau individu terhadap budaya yang baru tanpa mengubah budaya asli.
- **Alat Musik Tradisional:** Alat musik yang digunakan dalam kegiatan seni budaya yang diwariskan secara turun-temurun dalam suatu daerah atau suku.

B

- **Bahasa Daerah:** Bahasa yang digunakan oleh masyarakat di suatu wilayah tertentu sebagai identitas budaya.
- **Batik:** Seni menghias kain dengan menggunakan lilin untuk membentuk pola tertentu, khas dari Indonesia.

C

- **Cerita Rakyat:** Kisah-kisah yang berkembang dalam masyarakat secara turun-temurun, menggambarkan nilai-nilai budaya dan moral.
- **Ciri Khas:** Karakteristik atau tanda yang membedakan suatu budaya atau daerah.

D

- **Diversitas Budaya:** Keberagaman budaya yang ada dalam suatu masyarakat atau negara.
- **Drama:** Bentuk seni pertunjukan yang menggabungkan cerita, akting, dan gerakan untuk menyampaikan pesan budaya.

E

- **Eksplorasi Budaya:** Proses mencari dan mempelajari berbagai bentuk budaya yang ada di sekitar kita.
- **Etnik:** Kelompok manusia yang memiliki kesamaan dalam hal bahasa, budaya, dan adat istiadat.

F

- **Folklore:** Tradisi dan cerita rakyat yang diwariskan secara lisan, berisi legenda, mitos, dan kepercayaan masyarakat.

G

- **Gotong Royong:** Budaya bekerja sama dalam masyarakat untuk mencapai tujuan bersama, sering dilakukan dalam kegiatan sosial.

H

- **Harmoni:** Kehidupan yang seimbang antara berbagai unsur budaya, suku, dan agama dalam masyarakat.

I

- **Identitas Budaya:** Karakteristik atau ciri-ciri yang membedakan budaya satu dengan yang lain, yang tercermin dalam bahasa, pakaian, dan tradisi.

J

- **Jamu:** Minuman herbal tradisional Indonesia yang memiliki nilai budaya dan kesehatan.

K

- **Kesenian:** Semua bentuk kegiatan yang berhubungan dengan seni, seperti musik, tari, lukisan, dan drama, yang merupakan bagian dari budaya.
- **Kebudayaan:** Segala hal yang berhubungan dengan pola pikir, nilai, kebiasaan, dan karya manusia dalam suatu masyarakat.

L

- **Lagu Daerah:** Lagu yang diciptakan oleh masyarakat daerah tertentu dan melambangkan budaya daerah tersebut.

M

- **Makna Simbolik:** Penggunaan simbol-simbol tertentu dalam budaya untuk menggambarkan ide, nilai, atau filosofi.
- **Makanan Tradisional:** Jenis makanan yang khas dan menjadi bagian dari budaya suatu daerah.

N

- **Nusantara:** Istilah yang merujuk pada kepulauan Indonesia sebagai satu kesatuan budaya dan geografis.

O

- **Organisasi Budaya:** Kelompok atau lembaga yang bertugas melestarikan dan mengembangkan budaya daerah atau nasional.

P

- **Pakaian Adat:** Pakaian tradisional yang digunakan dalam upacara atau acara tertentu dan menggambarkan budaya suatu daerah atau suku.
- **Pendidikan Karakter:** Pendidikan yang bertujuan membentuk pribadi yang berbudi pekerti luhur, yang merupakan bagian dari pembelajaran budaya.

Q

- **Qasidah:** Seni musik atau lagu tradisional yang berasal dari Timur Tengah, yang juga dikenal di beberapa daerah Indonesia.

R

- **Ritual:** Serangkaian tindakan yang dilakukan menurut tradisi atau keyakinan budaya dalam upacara keagamaan atau adat.
- **Reog:** Seni tari tradisional yang berasal dari Ponorogo, Jawa Timur, yang menceritakan kisah perjuangan.

S

- **Seni Tari:** Bentuk seni yang mengungkapkan ekspresi melalui gerakan tubuh, sering kali diiringi musik, dan merupakan bagian dari kebudayaan daerah.
- **Suku Bangsa:** Kelompok manusia yang memiliki kesamaan dalam bahasa, adat, dan budaya.

T

- **Tari Tradisional:** Tari yang berkembang dalam suatu komunitas atau daerah tertentu dan diwariskan secara turun-temurun.
- **Tradisi:** Kebiasaan atau adat yang dilakukan oleh suatu kelompok masyarakat secara berulang-ulang dari generasi ke generasi.

U

- **Upacara Adat:** Acara resmi yang dilakukan sesuai dengan adat istiadat suatu daerah, biasanya dalam rangka perayaan atau penghormatan terhadap tradisi.

V

- **Vokal:** Kemampuan suara manusia untuk menghasilkan nada, sering digunakan dalam musik atau lagu-lagu daerah.

W

- **Wayang:** Seni pertunjukan yang menggunakan boneka atau tokoh yang digerakkan untuk menceritakan kisah, sering kali diiringi musik gamelan.
- **Warisan Budaya:** Harta benda atau tradisi yang diwariskan oleh nenek moyang dan dijaga kelestariannya.

X

- **Xenofobia:** Ketakutan atau kebencian terhadap budaya atau orang dari luar kelompok kita, yang bertentangan dengan semangat keberagaman budaya.

Y

- **Yel-yel:** Nyanyian atau sorakan yang biasa digunakan dalam berbagai acara untuk membangkitkan semangat, termasuk dalam budaya sekolah atau kelompok.
- **Yogyakarta:** Kota yang terkenal dengan kebudayaan Jawa yang masih kuat dan terjaga, seperti seni, tari, dan wayang.

Z

- **Zaman Keemasan:** Masa di mana suatu kebudayaan, kerajaan, atau tradisi mencapai puncak kemajuan dan pengaruh.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Mitra Guru, dkk. 2022. Seni Budaya Untuk SD/MI Kelas 1. Erlangga. Jakarta

Mengetahui
Kepala Sekolah

.....,Juli 20.....
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.